

BAB 6

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan positif antara penyesuaian sosial dan kesejahteraan psikologis pada remaja panti asuhan. Adanya hubungan positif ini berarti semakin baik penyesuaian sosial pada remaja panti asuhan, maka semakin tinggi pula kesejahteraan psikologis remaja tersebut, dan begitu pula sebaliknya. Dalam penelitian ini ditemukan kekuatan pengaruh penyesuaian sosial terhadap kesejahteraan psikologis remaja panti asuhan sebesar 42,12%.

6.2. Saran

6.2.1. Bagi Subjek

Berdasarkan hasil dari penelitian dengan adanya hubungan positif antara penyesuaian sosial dan kesejahteraan psikologis pada remaja, maka peneliti memberikan saran kepada subjek yaitu remaja panti asuhan untuk membiasakan diri mengikuti kegiatan sosial di berbagai lingkungan sosial, dimulai dari lingkungan panti asuhan, lingkungan masyarakat sekitar panti asuhan, dan lingkungan sekolah. Remaja juga perlu mengembangkan aspek lainnya, seperti lebih menghargai orang lain, menunjukkan kepekaan terhadap orang lain, membantu orang lain yang kesulitan, dan menyesuaikan diri dengan nilai dan kebiasaan baru bila dihadapkan dengan lingkungan baru. Dengan begitu, remaja dapat mengasah kemampuan berhubungan sosial yang pada akhirnya dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan psikologis remaja.

6.2.2. Bagi Panti Asuhan

Berdasarkan hasil dari penelitian dengan adanya hubungan positif antara penyesuaian sosial dan kesejahteraan psikologis pada remaja, maka peneliti memberikan saran kepada panti asuhan, diharapkan untuk lebih memperhatikan hubungan sosial remaja baik di dalam panti maupun di luar panti. Remaja dapat diajak dan dimotivasi untuk mengikuti kegiatan yang melibatkan hubungan sosial remaja dengan remaja panti lainnya maupun hubungan sosial remaja di sekolah dan di masyarakat. Hal ini dengan maksud adanya pengaruh yang signifikan dari bagaimana remaja melakukan penyesuaian sosial dan kesejahteraan psikologis remaja. Semakin baik penyesuaian sosial remaja, maka semakin baik pula kesejahteraan psikologis remaja panti asuhan.

6.2.3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan evaluasi dari keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti menyarankan bagi penelitian selanjutnya agar dilakukan lebih menyeluruh dengan subjek yang lebih banyak. Pelaksanaan penelitian ini terhambat dengan kondisi penularan COVID-19 yang masih tinggi, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dilaksanakan ketika kondisi sudah membaik sehingga memungkinkan untuk melibatkan lebih banyak panti asuhan dan lebih banyak subjek. Kemudian, sebaiknya peneliti mengantisipasi segala kemungkinan yang dapat mempengaruhi hasil pengisian skala, seperti adanya *social desirability bias*, subjek yang kurang dapat memahami maksud dari sebuah pernyataan, dan lain sebagainya. Hal ini dapat diantisipasi dengan penyebaran skala penelitian yang dilakukan secara langsung atau bila tidak memungkinkan peneliti dapat membangun hubungan yang baik dengan subjek sebelumnya agar subjek tidak segan untuk bertanya mengenai skala penelitian yang diisi melalui telepon/pesan singkat.